

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
PADA SISWA KELAS IV SDN JONTRO
2013 / 2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S – 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh :

RIRIN PUJI ASTUTI

A54E090009

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura Telp.(0271) 717417 Fax:715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> E-mail: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH. M.Pd

NIP :19521125 198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : RIRIN PUJI ASTUTI

NIM : A54E090009

Program Studi: PGSD PSKGJ

Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* PADA
SISWA KELAS IV SD N JONTRO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah tersebut layak, dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian, persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, SH. M.Pd

NIP:19521125 198003 1 001

PENGESAHAN

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA SISWA KELAS IV SDN JONTRO TAHUN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RIRIN PUJI ASTUTI

NIM : A54E090009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 Oktober 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan dewan penguji :

1. Drs. Saring Marsudi, SH. M. Pd

2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

3. Drs. Suwarno, SH. M.Pd



Surakarta , 28 Oktober 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

Dra. N. Setyaningsih. M.Si

NIK. 403



ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA SISWA KELAS IV SDN JONTRO TAHUN 2013/2014

Ririn Puji astuti . A54E090009 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. 148 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika melalui model pembelajaran creative problem solving . Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Jontro yang berjumlah 24 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang dilakukan adalah : Mereduksi, paparan data dan kesimpulan.

Hasil kesimpulan akhir dilakukan refleksi untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya. Prosedur penelitian meliputi siklus I dan Siklus II, masing – masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Dilihat dari indikator aktivitas belajar siswa. Dilihat dari perhatian siswa terhadap penjelasan guru pada siklus I 40% dan siklus II 83%, kerjasama dalam kelompok pada siklus I 40 % dan siklus II 71%, memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok pada siklus I 50 % dan siklus II 79%, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat pada siklus I 40 % dan siklus II 70%, memberi gagasan yang cemerlang pada siklus I 33% dan siklus II 72%. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran creative problem solving mampu meningkatkan aktivitas belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Jontro.

Kata kunci : *Aktivitas-belajar, model- pembelajaran,*

creative problem solving , mata pelajaran – matematika.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting.

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar, yaitu guru, siswa dan interaksi antara keduanya, serta ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran, yang meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, sarana prasarana yang menunjang, situasi dan kondisi belajar yang kondusif, lingkungan belajar yang mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM), serta evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. Prestasi belajar dapat dioptimalkan melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Namun pada umumnya pembelajaran dikatakan berhasil jika materi yang diberikan dapat dikuasai oleh siswa

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa yaitu dengan model *Creative Problem Solving (CPS)*.

Karen (2004:1) menjelaskan , bahwa sebaiknya model pembelajaran berorientasi pada kegiatan pemecahan masalah dan diikuti dengan penguatan kreativitas. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa berfikir, ketrampilan memecahkan masalah memperluas proses berfikir (Pepkin, 2004)

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas IV SDN Jontro, terjadi permasalahan pembelajaran diantaranya adalah : Aktivitas belajar matematika siswa rendah. Hal ini terjadi , karena guru masih cenderung menggunakan cara konvensional dalam proses pembelajaran.

Perumusan Masalah

Apakah Model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV Semester I SDN Jontro, Tahun Pelajaran 2013/2014.

Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika materi pecahan semester I, bagi siswa kelas IV SDN Jontro dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan dan mejadikan mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan *Model Creative Problem Solving* (CPS).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan Pembelajaran matematika dengan menggunakan *Model Creative Problem Solving* (CPS) dan dapat memenuhi tugas persyaratan perolehan gelar S-1 pendidikan guru PGSD.
- b. Bagi siswa, sebagai upaya menumbuhkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika.
- c. Bagi Guru, guru menjadi kreatif karena selalu di tuntut untuk melakukan pembelajaran yang inovatif..
- d. Bagi Sekolah, sebagai salah satu sumber inspirasi guna menentukan kebijakan dalam mengembangkan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas serta meningkatkan mutu akademik pada siswanya.

KAJIAN TEORI

1. **Hakekat Matematika**

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari Perkembangan teknologi modern. Mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.

a. Pengertian Matematika

Istilah matematika berasal dari kata Yunani yaitu *mathein* atau *mannthenein* yang berarti mempelajari. Matematika merupakan ajaran, pengetahuan abstrak dan deduktif.

b. Tujuan Matematika

Menurut (PERMENDIKNAS No 22 Tahun 2006), Mata pelajaran matematika SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, dan mengaplikasikan konsep secara tepat..

c. Unsur – Unsur Pembelajaran Matematika

Menurut (Russefendi, dalam Karso,dkk 1989 : 23) ruang lingkup matematika pada satuan pendidikan SD meliputi unsur : pengolahan data, bilangan, geometri dan pengukuran.

d. Karakteristik Matematika

Matematika memiliki karakteristik antara lain : memilih objek kajian abstrak, bertumpu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif.

2. Penerapan Model Pembelajaran

Menurut Karen (Dewi, 2008:28) Model *Creative Problem Solving* (CPS) adalah model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan.

Langkah-langkah dalam CPS menurut William E. Mitchell dan Thomas F. Kowalik (Rahman, 2009:10) adalah:

- a) Menemukan masalah yang dirasakan sebagai pengganggu.
- b) Mendaftar semua fakta yang diketahui yang berhubungan dengan situasi tersebut.
- c) Mengidentifikasi semua kemungkinan pernyataan masalah.
- d) Sejumlah gagasan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
- e) Pada tahap penemuan solusi, ide pemecahan masalah diseleksi.
- f) Menyusun rencana tindakan dan mengimplementasikan solusi tersebut.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah SDN Jontro Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah didesa Jontro.

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut :

1. Subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti
2. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SDN Jontro, Wedarijaksa, Pati.

Rancangan Penelitian

Menurut Asrori (2009 : 103), “Penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari 4 kegiatan, yaitu perencanaan(*Planning*), tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).” Berdasarkan siklus pertama guru akan mengetahui letak keberhasilan dan kegagalan atau hambatan yang dijumpai pada siklus pertama.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi : observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Masing – masing akan di jelaskan secara singkat berikut ini :

a. Observasi

Menurut Margono dalam Rubiyanto (2011:85), “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian”.

b. Tes

Arikunto (2002 : 127) menyatakan tes “ serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok “.

c.Wawancara

Wawancara adalah, cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula (Rubiyanto, 2011:83).

Dalam penelitian ini yang terlibat dalam wawancara adalah guru kelas dan siswa.

d.Dokumentasi

Dokumen adalah, bahan tertulis ataupun film yang digunakan sebagai sumber data (Joko Suwandi, 2011 : 46). Kajian dokumen yang digunakan sebagai sumber data adalah RPP, Silabus, dan hasil tes.

Instrumen Penelitian Peningkatan Aktivitas Belajar

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kualitatif. Kelengkapan lain yang menunjang jalannya pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar diskusi dan lembar jawaban, lembar observasi siswa, media pembelajaran, pedoman wawancara

Indikator Pencapaian

Dari 24 Siswa yang terdiri dari 11 Siswa laki – laki dan 13 siswa siswa perempuan ternyata yang aktif dalam pembelajaran matematika hanya 40% sedangkan 60% siswanya kurang aktif. Dengan penerapan pembelajaran model *Creative problem solving* (CPS), diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SDN Jontro Tahun Pelajaran 2013 / 2014 sebesar 75 %.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Jontro
Alamat	: Desa Jontro
Jalan	: Jl. Pati – Tayu KM 8
Kelurahan	: Jontro
Kecamatan	: Wedarijaksa
Kabupaten	: Pati
Propinsi	: Jawa Tengah
NSS	: 101031815012
Jenjang Akreditasi	: A (Amat Baik)
Status Sekolah	: Negeri

Visi dan Misi SDN Jontro

- a. Visi : Cerdas, terampil, berakhlak mulia dan berwawasan global
- b. Misi : mengoptimalkan pembelajaran PAIKEM, Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, meningkatkan pembelajaran pengembangan diri, menggali kreativitas siswa, meningkatkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memberikan pendidikan karakter sejak dini, menumbuhkan minat baca, mengenalkan pembelajaran dasar – dasar komputer.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Juli 2013. Pembelajaran dilaksanakan dengan Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan absensi dan apersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan 60% siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika. Itu berarti siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika adalah 40%.

Deskripsi Siklus II

Tindakan siklus II ini dilaksanakan selama satu pertemuan,yaitu dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Juli 2013. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, maka peneliti menganalisis bahwa berdasarkan pada indikator ketercapaian yang ditetapkan peneliti dikatakanlah telah berhasil dan terdapat peningkatan apabila rata – rata nilai hasil observasi peningkatan aktivitas belajar matematika yang diperoleh siswa adalah 40 % dari jumlah siswa (kurang lebih 9 siswa) dan pada siklus II 75% dari jumlah siswa (kurang lebih 18 siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada siklus II sudah dapat dikatakan berhasil.

Hasil Penelitian

Menurut hasil analisis data yang telah dilaksanakan dapat dideskripsikan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa mata pelajaran matematika kepada siswa kelas IV semester I SDN Jontro, Wedarijaksa, Pati. Adapun peningkatan

aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Daftar Kriteria Prosentase Aktivitas Siswa Keseluruhan Tahap

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1.	Marfuah	70	80
2.	Gilang Ariyanto	50	70
3.	Nur Ali Wahyudi	40	50
4.	Novi Yulianti	60	70
5.	Naya Andariesta	50	50
6.	Rika Dewi Pujiati	30	40
7.	Siti Nur Ruchayati	60	80
8.	Yuli Setyasih	50	70
9.	Aji Malihan K	50	60
10.	Aprita Putri Fadilla	80	100
11.	Aji Santosa	70	90
12.	Anis Sa'adah	80	100
13.	Ayu Lestari	40	50
14.	Dwi Ratna Syilvia W	70	90
15.	Diva Putri Anggraeni	20	40
16.	Heru Setiawan	40	70
17.	Julikatin Herlina Saputri	70	80
18.	M. Faqih	50	70
19.	Nadhif Shidqi F	70	90
20.	Remico Ramadhanu	30	70
21.	Rizky Oky Pratama	40	80
22.	Sumiyati	70	80
23.	Henry Choirul Anam	50	70
24.	Gianluca Ramadhani	70	70
	Jumlah	1190	1720
	Rata – Rata	49,58	71,66
	Prosentase	40%	75%

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil matematika dibuktikan mengalami peningkatan ketuntasan, prosentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I sebanyak 9 siswa atau sebesar 40%, prosentase ketuntasan yang diperoleh siklus II sebanyak 18 siswa atau 75%. Sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa , adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar pada setiap siklus, maka hal ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat memberikan solusi bagi guru lebih baik..

Saran

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada siswa kelas IV SDN Jontro diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang mata pelajaran matematika agar diperoleh peningkatan aktivitas belajar yang cukup tinggi serta hasil belajar yang lebih maksimal. Oleh karena itu penulis membarikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan model pembelajaran yang lain sehingga diperoleh model pembelajaran yang lebih baik dan pembelajaran yang inovatif sesuai materi dan kemampuan siswa.

2. Peneliti Berikutnya

Melaksanakan penelitian dengan memperhatikan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar guna melengkapi penelitian yang peneliti lakukan berhubungan dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, dkk,2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Ariyanto. 2011. *Pembelajaran Aritmatika*. Surakarta : Solo : Qinant

Anton Mulyono. (2001 : 26) <http://badriyadi.wordpress.com/proposal> -

Penelitian/aktivitas-siswa

Asrori, Muhammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Wacana Prima

David Johnson & Jonson. Gulo, W. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta PT. Grasindo. [http://www.google.com/search?q=karen problem solving](http://www.google.com/search?q=karen+problem+solving)

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka

Hakim, Lukmanul,M.Pd., Drs. 2009, *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima

Idris Harta. (2011 : 4). *Pedoman Pembelajaran*. Solo : Qinant

Joko Suwandi. (2011 : 46). *Penelitian Tindakan Kelas*. Solo : Qinant

Joko Suwandi. (2011 : 29). *Penelitian Tindakan Kelas*. Solo : Qinant

Karen L, Pepkins. 2004. Creative Problem Solving in Math. Download dari www.rppsekolahdasar.blogspot.com. (3 Juli 2013)

Mulyadi, SK. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Solo : Qinant

Nana, Sukmadinata Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

PERMENDIKNAS No 22 Tahun 2006 (dalam KTSP SD. 2008. Dinas Pendidikan Kecamatan Wedarijaksa).

Margono. Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solo : Qinant

Rusefendi (Karso, M.Pd, Dkk. 1998). *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Solo : Qinant

Sukardi. Koneksi Matematik Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Model

Creative Problem Solving (CPS) dengan Siswa yang Pembelajarannya
Menggunakan Model Konvensional. Skripsi FPMIPA UPI: Bandung

Suroto, Y. 1987. *Buku Pintar Pedoman Matematika*. Klaten : Intan Pariwara

Surtikanti. 2011. *Hakikat Strategi Pembelajaran*. Surakarta : PSKGJ – FKIP Univ.
Muhammadiyah Surakarta

Wahyudin, Prof. 2008. *Pembelajaran dan Model – Model Seri 3*. Jakarta : Abong

William E. Mitchell Dan Thomas F. Kowalik. Rahman, B.2009. *Perbandingan
Kemampuan* : bandung